

STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA AEK SONGSONGAN

Tengku Syarifah¹, Bagus Sumantri², Deni Isnin Sanubari Lubis³, Dina Kuswara Dewi⁴,
Leni Irawan M⁵

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Asahan

e-mail: ¹tengkusyarifah50@gmail.com, ²bagussumantri56@gmail.com, ³denilubis2001@gmail.com,
⁴dinakuswaradewi01@gmail.com, ⁵wans10457@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pendapatan para pelaku usaha dengan dengan produk yang mereka punya lalu di ubah semenarik mungkin demi menarik minat konsumen. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan metode memberikan materi serta ide-ide kreatif bagi pelaku usaha atau UMKM yang ada di Desa Aek Songsongan dengan memberikan logo atau merk pada usaha yang belum mempunyai logo, para pelaku usaha atau UMKM tersebut dapat mengembangkan usahanya dan dapat dikenal di masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka dan produknya bisa menjadi oleh oleh khas dari Desa Aek Songsongan.

Kata kunci : Logo, Pelaku usaha, UMKM

PENDAHULUAN

Pelaku usaha atau UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satau faktor pendorong peningkatan perekonomian suatu desa. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia.

Pelaku usaha atau UMKM di di Desa Aek Songsongan Kabupaten Asahan memiliki jumlah pelaku UMKM yang cukup banyak. Namun terdapat kendala dan masalah yang terjadi di Desa Aek Songsongan ini, jadi masalah yang sangat dominan bagi para pelaku usaha atau UMKM di desa Aek Songsongan ini yaitu mereka mempunyai sebuah usaha *home industry* contohnya seperti keripik pisang dan pelaku usaha tersebut sudah memasarkan produknya akan tetapi belum mempunyai label atau merk pada kemasan produknya sehingga produk yang di kelola tidak dapat dikenal oleh masyarakat luas. Sehingga dilakukan upaya pendampingan membuat sebuah label logo terhadap pelaku usaha tersebut melalui sosialisasi. Tujuannya adalah supaya para pelaku usaha atau UMKM dapat mengetahui gambaran umum, cara serta bagaimana melakukan pelabelan dan pengemasan pada produk UMKM.

Hal yang disampaikan narasumber pada sosiaslisasi mengenai Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di desa Aek Songsongan masih banyak para pelaku UMKM yang memproduksi makanannya masih menggunakan teknologi yang sederhana karena sangat terbatasnya modal yang dimiliki UMKM. Akibatnya, produk para pelaku UMKM tersebut tidak bisa menembus ruang lingkup pasar yang lebih besar. Dari segi mutu sebenarnya sudah banyak produk makanan yang di produksi UMKM telah memenuhi standart produk makanan yang baik. Namun karena proses pengemasan yang

kurang bagus serta label yang tidak ada mengakibatkan produk tersebut tidak di sukai oleh konsumen.

METODE PELAKSANAAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik Kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023 s/d 18 Maret 2023 di Desa Aek Songsongan Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan. Metode untuk mencapai tujuan dari analisa situasi dilakukan dengan cara melaksanakan sosialisasi mengenai Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di desa Aek Songsongan. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap mitra UMKM yang mengalami beberapa permasalahan. Setelah menemukan berbagai masalah, tim melakukan pelatihan dan pendampingan untuk mendukung UMKM dalam membuat pengemasan dan pelabelan produk UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

1. Sosialisasi Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di desa Aek Songsongan



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Kepada Masyarakat

Pada saat melakukan pengabdian kepada masyarakat hal yang disampaikan narasumber mengenai Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di desa Aek Songsongan masih banyak para pelaku UMKM yang memproduksi makanannya masih menggunakan teknologi yang sederhana karena sangat terbatasnya modal yang dimiliki UMKM. Akibatnya, produk para pelaku UMKM tersebut tidak bisa menembus ruang lingkup pasar yang lebih besar. Dari segi mutu sebenarnya sudah banyak produk makanan yang di produksi UMKM telah memenuhi standart produk makanan yang baik. Namun karena proses pengemasan yang kurang bagus serta label yang tidak ada mengakibatkan produk tersebut tidak di sukai oleh konsumen.

Melihat kondisi tersebut, maka Mahasiswa/I KKNT Desa Aek Songsongan berupaya melakukan sosialisasi “Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di desa Aek Songsongan” dengan tujuan agar produk UMKM yang ada di Desa Aek Songsongan tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga bisa menjadi oleh oleh khas dari Desa Aek Songsongan.



Gambar 2. Pendampingan Pengemasan dan Pelabelan Produk UMKM

Pengemasan adalah salah satu bagian yang penting dalam proses produksi. Pengemasan memiliki banyak tujuan. Selain memberikan bentuk yang menarik pada sebuah produk, kemasan juga dapat memberikan manfaat lain yakni memperpanjang usia suatu produk, terutama produk makanan. Secara khusus, pengemasan produk makanan ditujukan selain untuk memberikan identitas pada produk, juga untuk menjaga kualitas dan umur makanan.

Ada beberapa cara pengemasan makanan yang kerap dilakukan saat ini. Pertama, makanan dimasukkan dalam kemasan kemudian ditutup dengan rapat sempurna agar tidak ada udara luar yang masuk. Kedua, makanan dimasukkan dalam kemasan kemudian seluruh udara dalam kemasan disedot lalu ditutup sehingga menciptakan situasi hampa udara yang dapat menghentikan proses pembusukan makanan. Dalam pengemasan dilakukan dengan cara yang pertama untuk membuat kemasan produk menjadi menarik.

Di Desa Aek Songsongan terdapat salah satu pemproduksi keripik keripik pisang yang diberi nama “Keripik Pisang Buk Rubiah”, yang disetiap harinya bu Rubiah memproduksi keripik pisang yang nantinya akan dipasarkan. Dalam pemasaran tentunya harus memberikan yang terbaik untuk para konsumen, baik itu dari segi kemasan serta cita rasanya. Yang menarik mahasiswa/i KKNT kelompok III Desa Aek Songsongan mencoba untuk berinovasi agar produk keripik pisang Buk Rubiah terlihat lebih menarik dan pemasarannya lebih meluas. Maka dari itu mahasiswa/i KKNT kelompok III Desa Aek Songsongan membuat label berupa stiker yang menandakan identitas yang bertuliskan “Keripik Pisang Buk Rubiah”. Tujuan pelabelan tersebut agar produsen keripik pisang tercantum di kemasan, jadi ketika ada konsumen yang membeli dapat mengetahui bahwa itu merupakan produk UMKM dari Buk Rubiah dengan harapan para konsumen akan lebih tertarik dengan produk tersebut. Berikut ini gambar produk sebelum dan sesudah diberi label dan kemasan yang baru.



Gambar 3. Produk sebelum diberi laber dan kemasan baru



Gambar 3. Produk sesudah diberi label dan kemasan baru

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i peserta KKNT Universitas Asahan Desa Aek Songsongan dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa/i peserta KKNT UNA dalam pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan UMKM mendapat sambutan yang baik dari pemerintah Desa Aek Songsongan dan Pelaku UMKM yang ada di Desa Aek Songsongan, Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan UMKM dilaksanakan di Desa Aek Songsongan dengan menghadirkan pelaku UMKM untuk mendapatkan informasi tentang Pendampingan UMKM. Sebagai bentuk hasil sosialisasi mahasiswa/i KKNT UNA di Desa Aek Songsongan melakukan Sosialisasi dan Pendampingan UMKM di Usaha Keripik Pisang Buk Rubiah. Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan UMKM dilaksanakan di Balai Desa Perkebunan Bandar Selamat dengan menghadirkan pelaku UMKM untuk mendapatkan informasi tentang Pendampingan UMKM.

SARAN

Saran ini dimaksudkan untuk mengembangkan dan peningkatan program kerja KKNT di masa yang akandatang. Mahasiswa/i diharapkan untuk dapat menganalisa permasalahan UMKM yang lebih jelas dan detail untuk mendapatkan langkah-langkah yang lebih bagus. Bagi pelaku UMKM untuk dapat memberikan informasi usaha yang sedang dijalani dengan jelas termasuk permasalahan yang dihadapi. Pemerintah Desa Aek Songsongan diharapkan dapat membuat data-data pelaku UMKM di Desa untuk memudahkan pendataan pelaku UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu jalannya kegiatan sosialisasi penerbitan izin usaha pelaku umkm sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Kami berterimakasih kepada kepala Desa Aek Songsongan serta perangkat desa atas kontribusinya dalam membantu kegiatan dan mengumpulkan para pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Rahmi *et.al*, "Pengembangan UMKM dan Industri Kreatif Melalui Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyah (KKN-MAS) di Kabupaten Lombok Utara", *Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Makassar, Vol. 5 No. 2, Oktober 2021, ISSN: 2684-8481

Masrina *et.al*, "Pembinaan Ekonomi Kreatif Bagi Masyarakat Dalam Penguatan Desa Wisata di Kelurahan Tumbak Ulas Kota Pagaram" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Politeknik Darussalam, Vol.3 No.1, Juli 2022, ISSN: 2774-2253

Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2013